

creative
movement
for village
revitalization

spedagi

singih s kartono - founder



Desa Kandangan
Temanggung
Central Java
Indonesia





100% ASI
Kandungan

Edisi 0361V/99
lebit 257 dan
menjelang
th. 2000

ENTHO COTHOT
citra informasi, inspirasi, fokus gerak pikiran

Masing-masing ini diterbitkan oleh *Lentera* di, sebuah lembaga independen di Kandangan. Redaksi: Desa Kandangan RT01/RW01 Krayan II. Surat: P.O. Box. 157 Tembungung 56280 Jawa Tengah-Indonesia. Fax. 0293-92662. HP 0822930342. Surat dan berlangganan bagi warga Kandangan: FOTOCOPY di Jember-Kandangan RT02/RW01 (Bapak Aji)

Desa nagnadnaK

Kami sedang bingung menentukan topik dalam EC kelas 3B ini, tiba-tiba datang tamu asing yang bagi kami sudah tidak asing lagi. Dendak Balthazar⁷ yang pertama muncul dua kali ke ruang rekaman saat pelaksanaan. Piliades beberapa bulan lalu. Wah, pasti ada yang penting nih jika telah menerima ini berkecanggihan kami.

Kali ini dia tidak ingin di wawancara, tetapi merasa ingin "jajan-jajan" di Desa nagasabak. Nama dia itu aneh, belum sempat mencari tahu siapa dia hal mengenai dia yang akan dibuatnya, dia sudah murusir lengan kami. dan urus... dalam sekejap kami telah sampai di sebuah desa yang memukabahkan. Dalam beberapa hal desa ini memiliki kesamaan dengan desa lain, tetapi pada diri yang lain di desa ini baru baidak dengan desa lain.

nagnagnaK adalah sebuah desa yang terletak pada ketinggian 500 m dpl. Wilayahnya tidak terlalu luas, sekitar 355 Ha. Wilayah Dusun *najerK* merupakan ibukota desa. Desa ini merupakan ibukota Kecamatan yang bernama *nagnagnaK* juga. Berpenduduk sekitar 4000 jiwa atau kurang lebih 1500 KK, sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Mata pencaharian lain beragam mulai dari berdagang, rawaswaste ataupun menjadi pegawai. Desa ini merupakan kumpulan dari beberapa wilayah

dusun yaitu najarK, samerT, itnarB, nawiJ, tawaS, dan nepoK. Di tempat ini selain nama dusunnya aneh penulisannya juga aneh. Huruf besankapital justru ditulis pada huruf terakhir. Bagi yang belum terbiasa akan terasa janggal, tetapi warga setempat sudah terbiasa.

menulis secara demikian, jadi ya wajar saja. Menurut Bakades? yang menjadi *four guide* kami, sebelumnya mereka menulis nama pensi setiap kali, dimana huruf kapital tersebut di depan. Pemberian peletakan huruf kapital tersebut merupakan simbol kelas yang menempel untuk membiak kekelainan pemikiran yang beberapa waktu lalu menyebabkan masyarakat. Mereka sadar, bahwa kehidupan saat ini keawak-wak nggak karun. Gerakan ini tadinya hanya dimulai oleh beberapa orang, tetapi kemudian diikuti hampir seluruh warga. Kelelainan yang ingin dikoreksi antara lain pemakaian yang selalu menyingkat yang di atas, di pusat, tetapi merekahkan yang dibawah dan pinggiran. Cara berpikir seperti ini hanya akan membuat yang di atas/pusat

makin makin semelantara yang dibawah/pengiran hiran dapat rebelan-yai. Pembalikan cara berpikir ini juga mendorong para aparat untuk kembali menyalah adu/pengaruh masyarakat bukan sebaliknya. Banyak hal yang diosa kita terus dengan normal, disada sudah lebih dulu di-walk. I kesus terang kaku dan tersapu oleh dan merasa malu sendiri, koi bisa malu malu jauh lebih.

Adapun jalan-pen jalan disada dimulai dari bakula desa seperti sumutnya kaku pajaat kita melakukan rawahan, letak Bakades? ini juga mengambur start di Dusun nepot? Kondisi disana ini memang dalam, sudah fiksiyus teratur, rapi dan asri. Semula jaman, sudah dirasah baik yang diatas sangat rapi dan polio-pola yang unik. Sebagai mask nampak baru, Bakades memberikan penjelasan bahwa jalan tersebut memang baru saja selesai dirasah, dengan cara baruan dan dengan menggunakan mesin. Untuk itu, sebagai tanda terima kasih, Perumahan bersih dan sehat. Di Dusun ini, berdiri Taman Kanak-Kanak Desa. Banyaknya unit dengan fasilitas lengkap. Menurut Bakades, ini TK terluas di wilayah kabupaten, dan sangka dibangun di wilayah

pedusunan bukan di ibukota desa, karena mereka menganggap dusun ini sama pentingnya dengan ibukota desa. Desa *nagradnaK* juga memiliki fasilitas pendidikan SD sampai ke SMA, juga sekolah keturutan yang dikelola khusus oleh desa. Lelaknya tersebar di wilayah dusun-dusun. Pola seperti ini sengaja dibuat, agar sejak usia dini, generasi penerus desa terbebas dari pola pikir sentralistik. Baru saja kami mau

melangkah memasuki gerbang TK. Balkades7 telah menarik lengan kami, beliau mengatakan bahwa sekarang ini ada momen penting di desa ini yaitu berupa pemilihan pejabat Sekretaris Desa. Jalan-jalan gampang, besok juga bisa.

Menurut keterangan Baikades7, Sekdes desa ini lowering bukan karena terkena kasus kriminal seperti di desa kita, tetapi yang bersangkutan mengambil cuti panjang untuk mengambil jenjang pendidikan 5-2 di Jepang. Desa ini sudah beberapa tahun menjalin kerjasama "sister-village" dengan sebuah desa di Jepang. Keberangkatan Sekdes lama ini juga atas bea siswa dari pihak Jepang. Kerjasama yang dyalin selama

ini membuahkan hasil yang luar biasa. Data dan sistem administrasi yang sebelumnya amburadul, sekarang benar-benar terdih. akurat dan aktual. Ketika kami memb...

untuk menyusun sebuah selebaran untuk sosialisasi program tertentu. Tidak lebih dari satu jam salah seorang peserta telah selesai mencetak selebaran tersebut. Nampak sekali yang bersangkutan menguasai kemampuan menulis dan menggunakan berbagai program komputer. Hasil peserta lainnya sebenarnya juga cukup baik, tetapi mereka kurang cekatan dalam merampungkan pekerjaan. Menurut keterangan Bakhtades, di tugas Sekdes selain mengurus berbagai tugas administrasi kedinasan, yang bersangkutan juga harus mampu menyiapkan berbagai materi publikasi untuk masyarakat.

Materi ujian yang lain adalah pengetahuan
(bersambung ke halaman 2 kolom 1)

Dari Redaksi 

Yth. Penjabat Bupati Cendol,

Tertanya kita, rums sudah tidak sabar menunggu hasil akhir dari pemeriksaan. Proyek PDM-DKE. Perkembangan terakhir yang bisa kita simpulkan, saat ini sedang dibakukan penghitungan ulang berdasarkan rums dan standar yang ada oleh Pihak Departemen Kesehatan Umum. Kita tunggu saja hasilnya. Mungkin jika data data sudah selesai, proses penghitungannya hanya perlu beberapa jam saja. Tapi maklumlah, biasanya bila suatu urusan berkaitan dengan banyak instansi, kita sulit mengharapkan hasil yang lebih cepat. Mungkin juga sekarang ini banyak instansi yang dibubarkan dengan persiapan-persiapan menjelang tahun anggaran baru 1999-2000. Kita harapkan hasil akhirnya bisa kita peroleh minggu depan ini.

Dalam forum di Bappeda tanggal 8 April lalu, Tim TPKd menyatakan terdapat sisa anggaran Rp.3,5 juta sisa dana tersebut merupakan klaim dari satu pihak (TPKd). Ada baiknya dana tersebut diantarkan terlebih dahulu, dan penggunaan selanjutnya menunggu mutakhir hasil pemeriksaan. Berdasarkan keterangan dari Bappeda, penggunaan sisa dana harus dimisyalahkan bersama masyarakat, tidak bisa dipuntiskan hanya berdasarkan rapor internal LKMD saja. Sekian, salam menikmati !

Wassalam 

Redaksi









第 071213 号
平成29年10月19日

品名 型式 戸数 条数 備考



一般社団法人 Spedagi Japan 殿

一般財団法人 日本車両検査協会



品名	自転車用フレーム	型式	Pringssewelas R2
製造国名	インドネシア	仕様	別紙2/3による。
試験月日	平成29年10月16日～18日	数量	－1－台
試験内容	JIS D 9001 による。	試験機器	油圧サーボ振動疲労試験機 フレーム繰返し荷重試験機 荷重落下衝撃試験機 他
試験結果	別紙2/3～3/3による。		



この成績書の内容は、提出された試料についての試験結果を示すものです。この成績書の一部だけを複製することを禁止します。この成績書の内容を、承認なしに、広告媒体、ウェブサイト等に掲載すること、引用することを禁止します。この成績書の記載内容を変更、改ざんした場合は無効です。
The contents of this results report show the test result of the sample/s you provided. It is prohibited to copy the part of this results report. It is prohibited to publish or quote the contents of this results report in the advertising medium, on the website or in other ways without our approval. This results report is invalid if its description is changed or altered.



om_ndlahom • Following
Lawang Sewu

om_ndlahom 602.15 km dari rumah #solear bersama mamas @finzaaw dengan @spedagibamboobike asyeeeeek

#gowesmoedik2018 #spedagi #ThenDlahom
ipiet_mes Semangat mamas...□□□
gilang_azhari Gowes mudik... Andai punya kampung halaman □
sugeng_p.putro Tekan kampungku... 200 km lagi perjalanan
syafiqmaulana12 Brp lama tuh om perjalanannya?
singgihkartono Semarang!
juang_falarto Ndak bisa nyamperri
@om_ndlahom □□□



83 likes

JUNE 13

Add a comment...



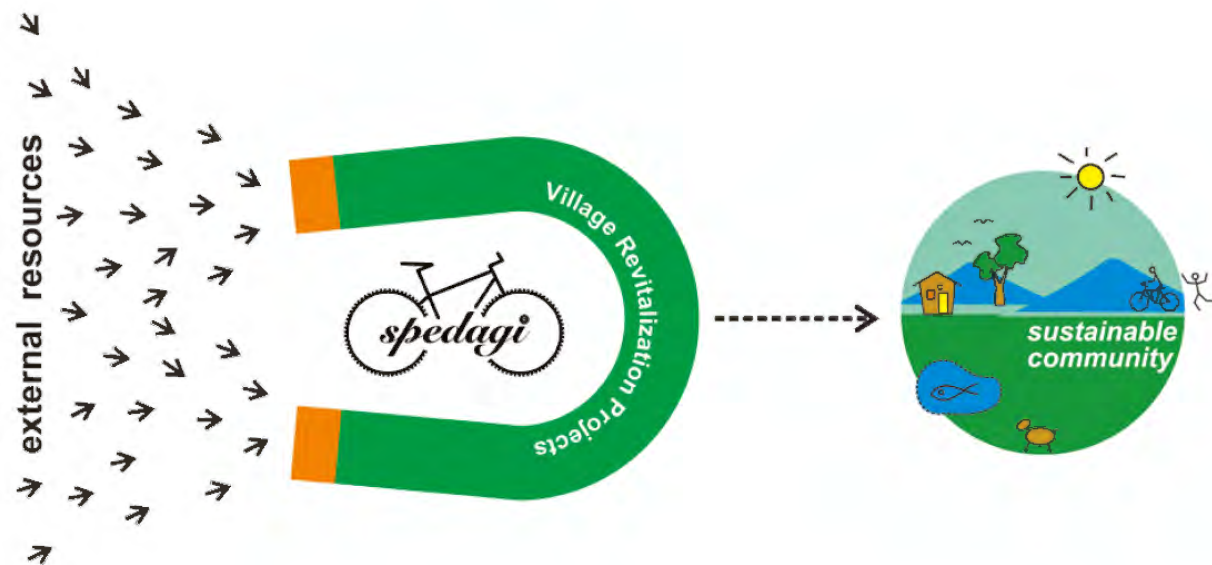




ACE Award
ASEAN Creative Excellence
Social Impact - Product Design

Nominated :







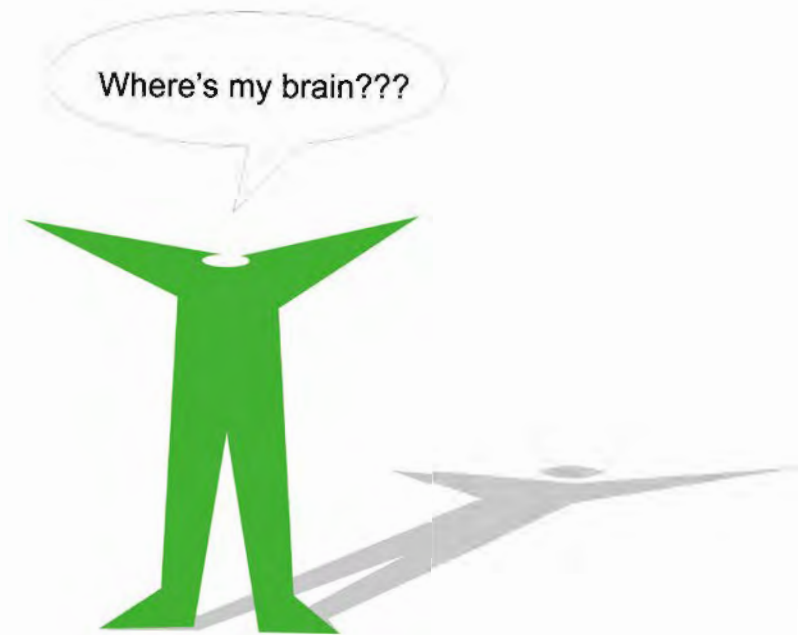
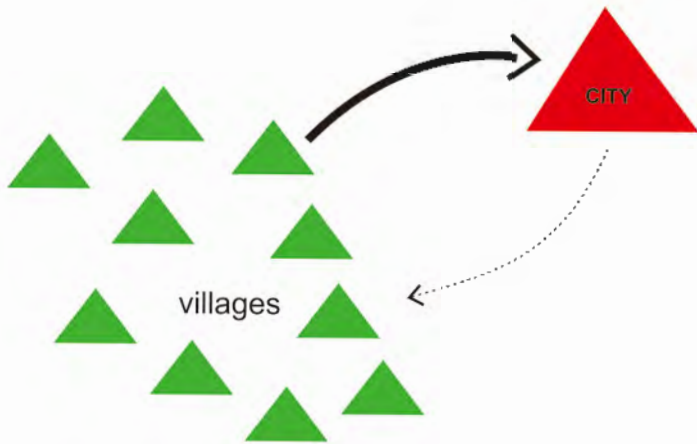


WHY VILLAGE?

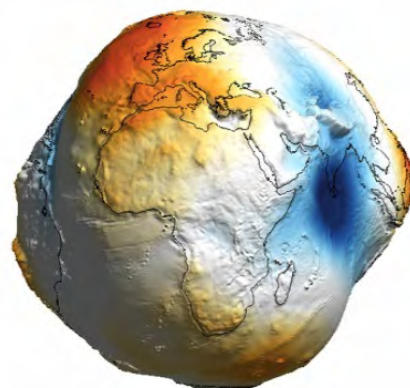


74.954 INDONESIA

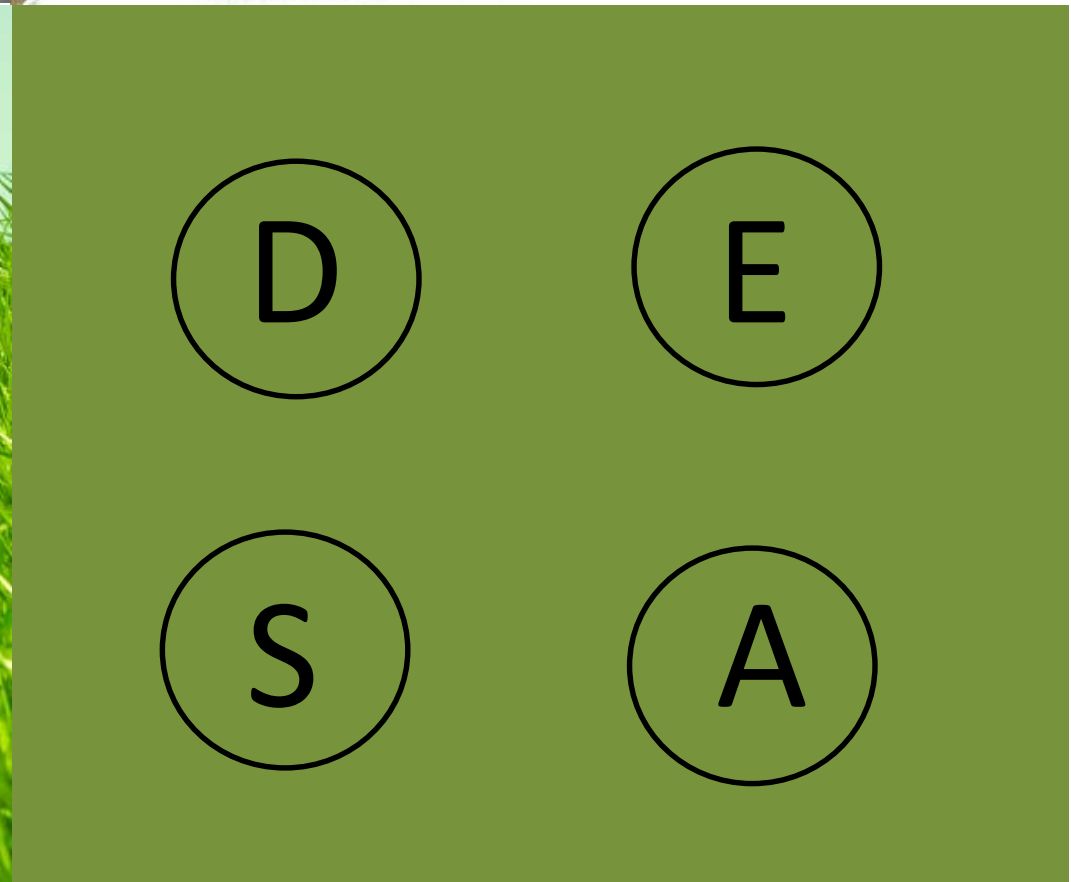












spiritual

material

spiritual



PRE- INDUSTRY

Spiritualism *Small*
Decentralized *Local*
Nature *Closed*
Rural *Isolated*



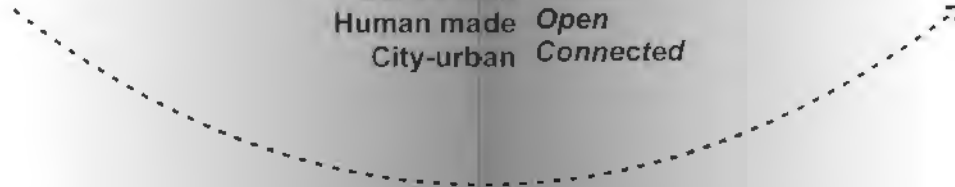
INDUSTRY

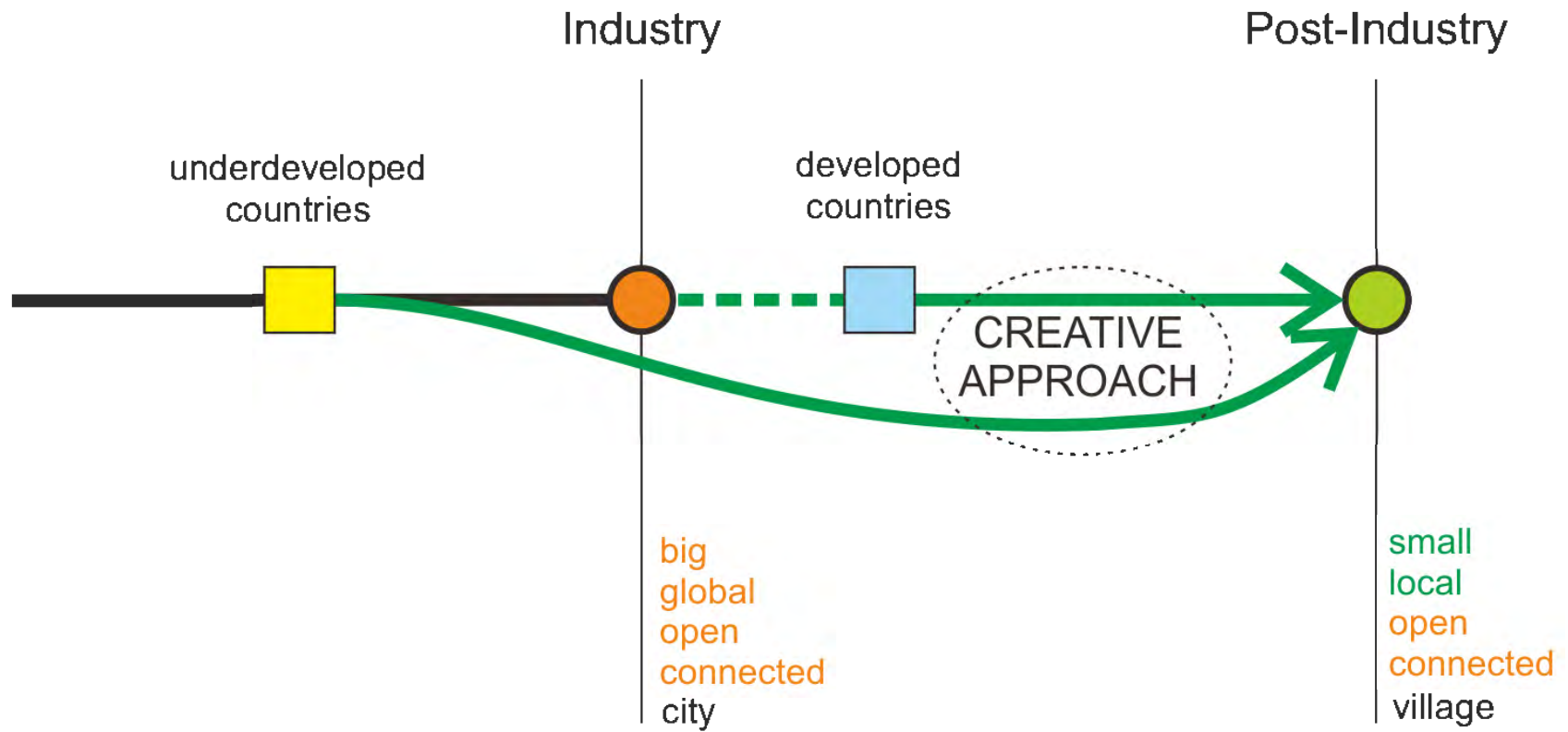
Materialism *Big*
Centralized *Global*
Human made *Open*
City-urban *Connected*



POST - INDUSTRY

Spiritualism *Small **
Decentralized *Local*
Nature *Open*
Rural *Connected*









The condition of bamboo forests that become garbage dumps. These are also the most frequently evicted land for residential needs.



Once cleared, the empty spaces were then hardened with a stone structure so as not to muddy and beautify the bamboo forest. This stone structure technique is also a local skill by using local materials. This technique has social and ecological advantages. Designers help the villagers to design this area.







SEBO
GONO

SEBO
GONO

LONTONG
MANGUT

SOTO







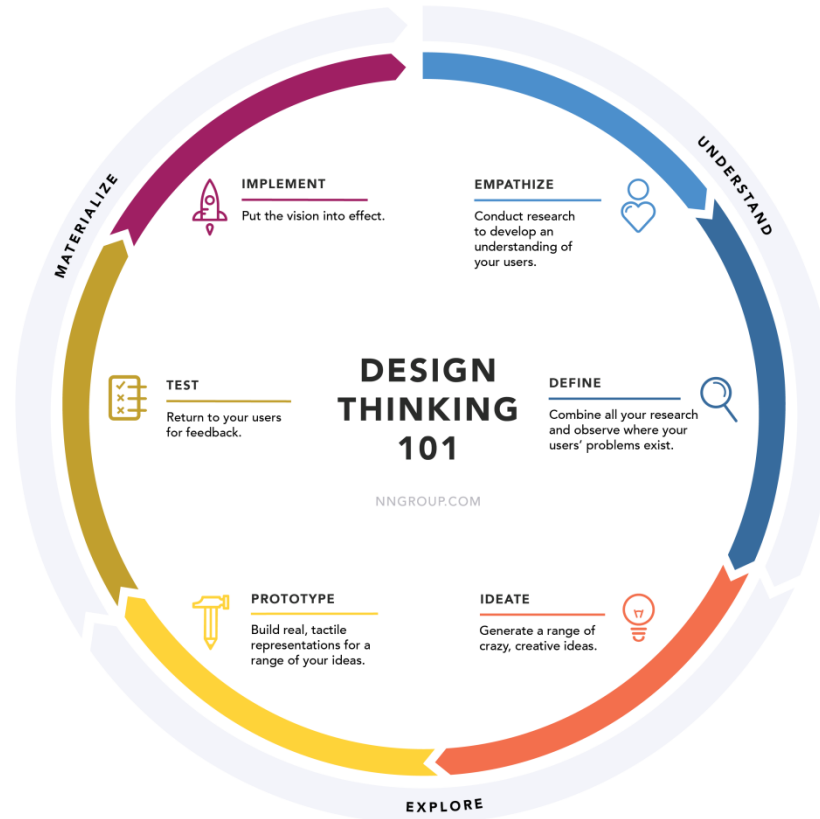


**VISION, MISION
CORE VALUES**



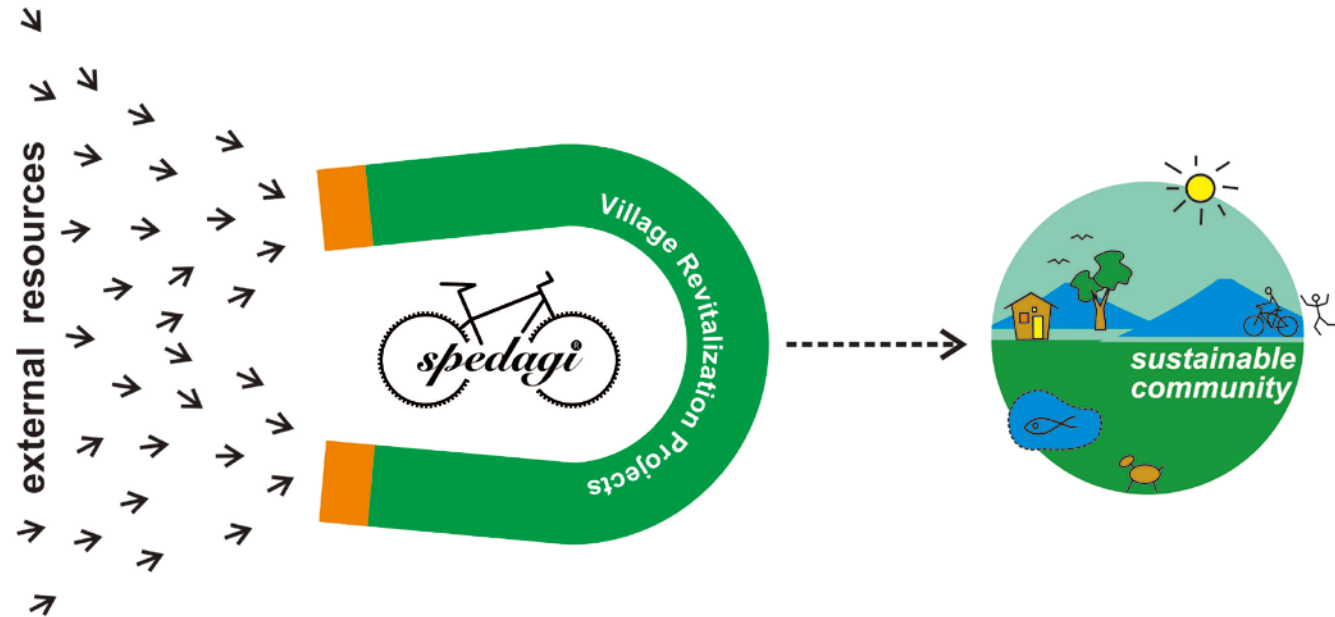
Vision

The realization of balanced human population distribution between villages and cities, where advanced, prosperous, sustainable self-sufficient village becomes the foundation of global life sustainability.



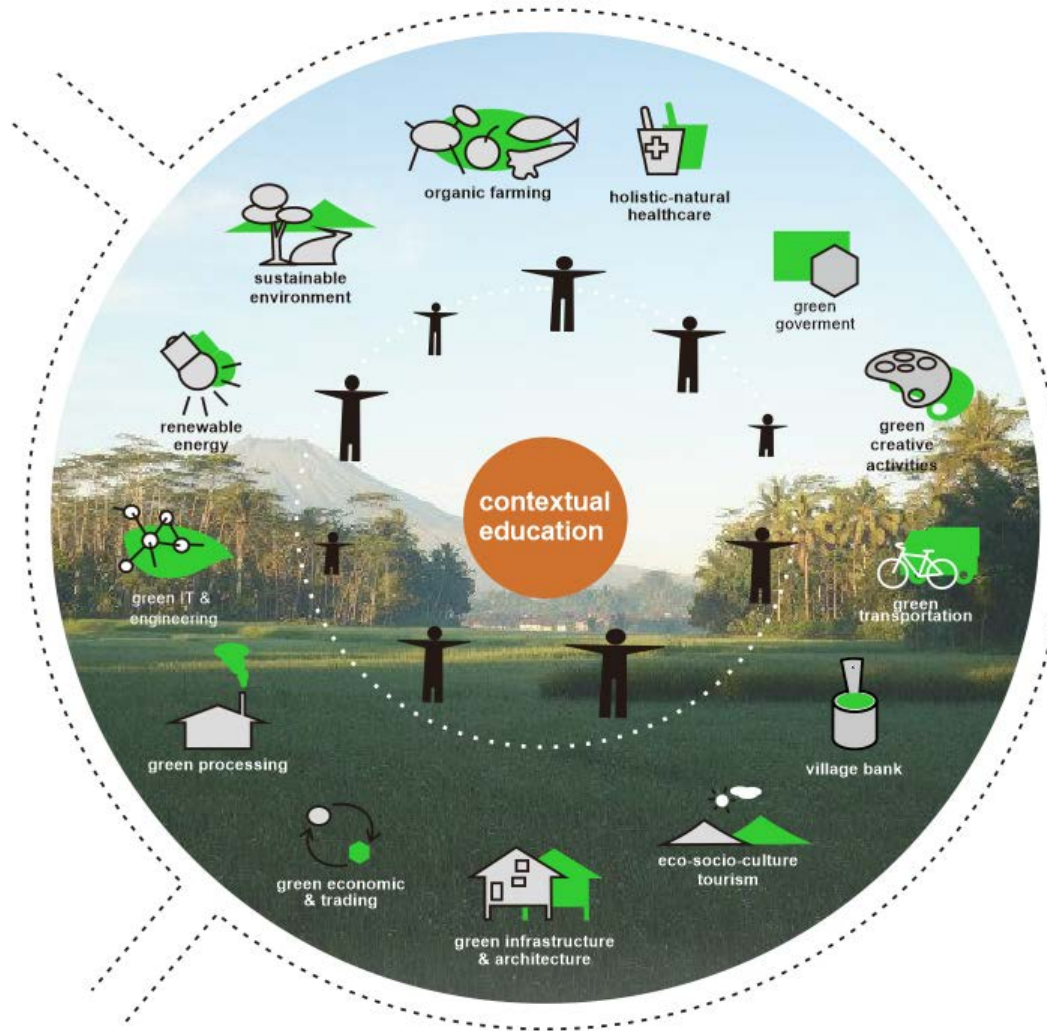
Mission #1

Initiate creative inspiring programs to encourage young people to make village a preferred living and working place at this time and into the future.



Mission # 2

Mobilize external resources into the village to support the villagers along with other stakeholders in solving village problems and developing its potential.



Mission #3

In cooperation with the relevant parties, develop the models of advanced, prosperous, sustainable self-sufficient village as living laboratory of village development and preservation.

Mission #4

Realize the Contextual Education as the heart of village community.

core values



Independency

Creativity

Sustainability



**GLOBAL
MOVEMENTS**



International Conference on Village Revitalization

Village problems are no longer local issue, the success of the village revitalization program is closely linked to the success of the global sustainability movement. In 2014, Spedagi initiated International Conference on Village Revitalization (ICVR) as one of the efforts to spread the movement in the global scope.



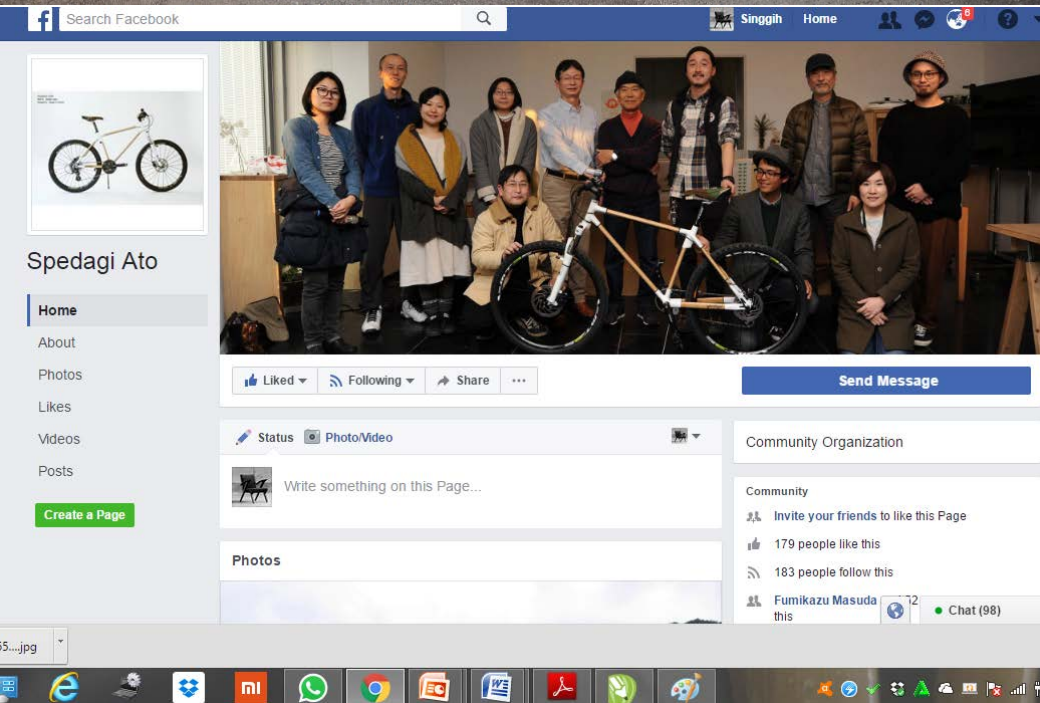
The ICVR #1 was held in Kandangan Village, Temanggung, Indonesia on 16-21 March 2014. It was attended by local and international participants. This event is also the moment to launch the development and production of Spedagi Bamboo Bike and Spedagi Homestay.







Ato Villlage –Yamaguchi,
Japan. August 5-8, 2016

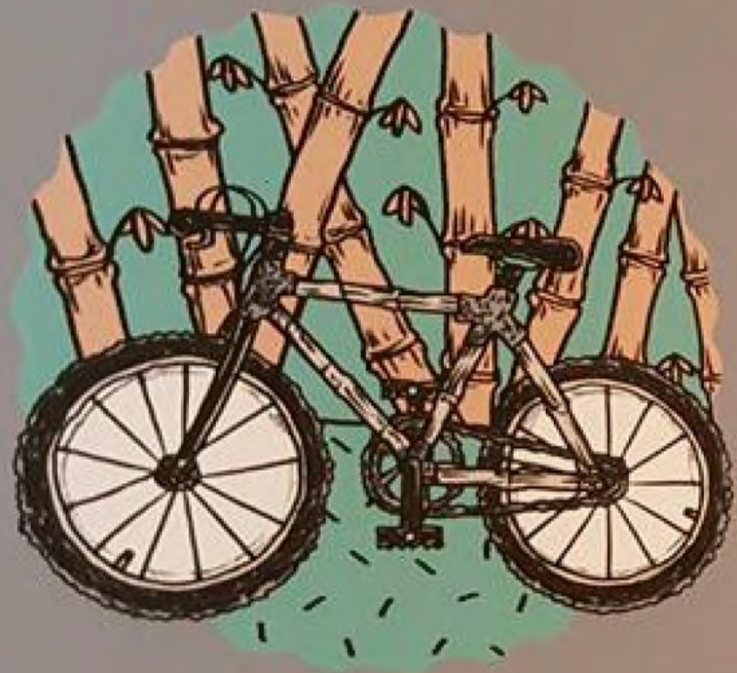


The ICVR #2 was held in Ato Village, Yamaguchi Prefecture, Japan. Besides seminar, there was a launching for 2 new village revitalization projects, which are kick-off of Spedagi Japan and Pasar Papringan in Kandangan, Temanggung, Indonesia.



バンブーバイ

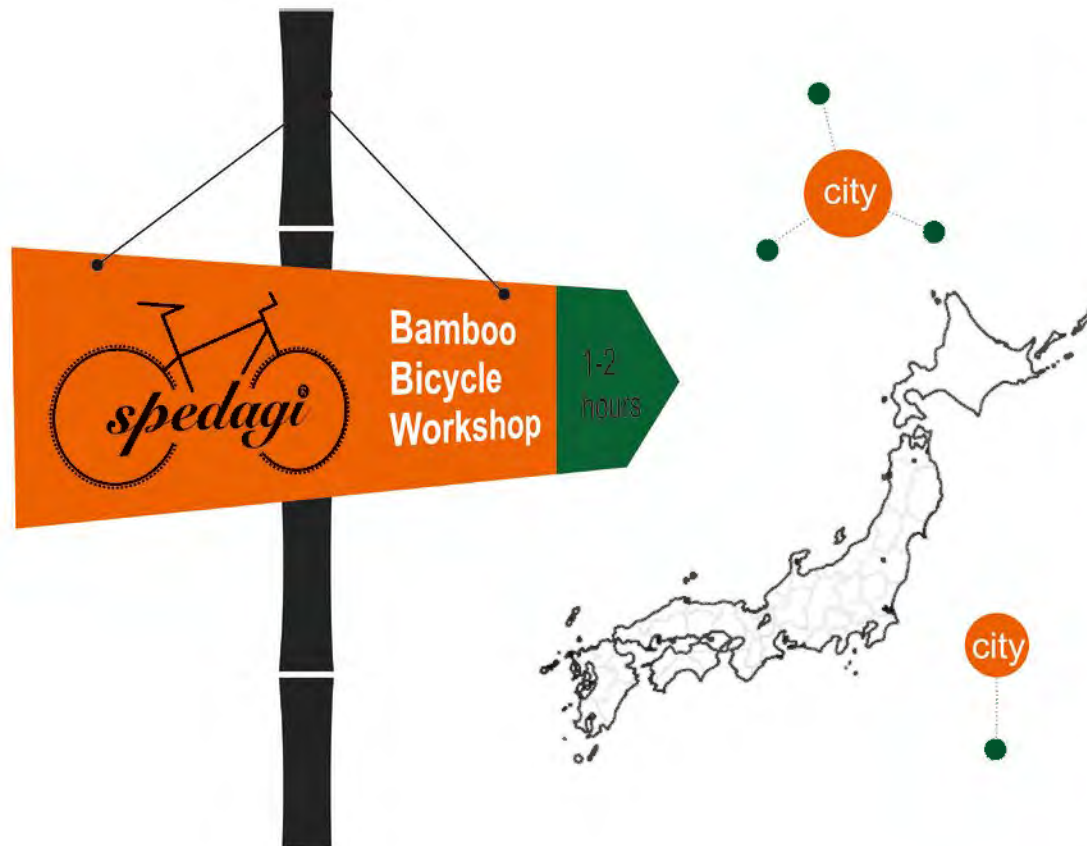
地域の素



インドネシア語
デザイン活動「S
ブーバイクであ
山口情報芸術セ
き起こす問題の
ムの素材として
の開発を行った



ミクトにまつわる人々



Currently, we are still in the preparation process of developing the Japanese version of Spedagi Bamboo Bike which use local materials (i.e. bamboo) and technology. The bamboo bike workshop in Ato Village-Yamaguchi utilizes one of the classrooms in an idle school. As one of the way to invite people to come back to the village, the bamboo bike workshops have to be held in the village.



The 3rd
International
Conference
on Village
Revitalization
2018

COOLABORATION

TEMANGGUNG INDONESIA, NOVEMBER 22-25, 2018

COOLABORATION

(Cool + Collaboration)





NGADIDONO



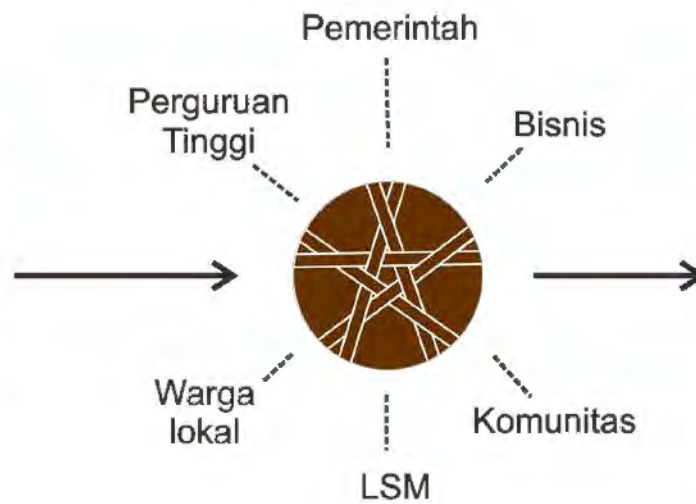
Ampitheater Outdoor

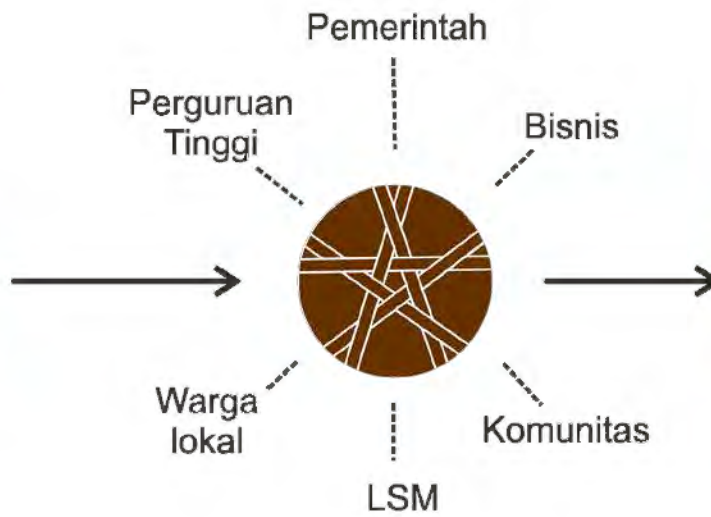
NGADIPRONO





Tambujatra, sesuai dengan namanya akan menggunakan material lokal berupa **bambu** dan **batu** sebagai material pembentuk identitas Tambujatra. Kedua material merupakan material yang melimpah dan mudah didapatkan dari lingkungan sekitar. Bambu tersedia di area papringan setempat dan batu diambil dari Sungai Progo yang mengalir dan menjadi batas Desa Ngadimulyo dan desa tetangga. Pemilihan kedua material ini diharapkan dapat memperkuat identitas lokal Tambujatra.









BURHAN UD DIN KHATEEB

Pendiri Kashmir Innovation Lab (KILAB)

Kashmir, India

FB : burhanuddin.khateeb

IG : @Burhan_ud_din-khateeb

Burhan Ud Din Khateeb menjadi mahasiswa pertama dari Kashmir India yang lulus dari Institut Desain Nasional (NID), di Ahmedabad, India. Dia menyelesaikan proyek kelulusannya tentang "Mengubah Posisi Eksplorasi Tradisional Dalam Kerajinan Bubur kertas di Kashmir", sebuah penelitian, yang ia lakukan bekerja sama dengan Craft Development Institute of Jammu & Kashmir. Dia adalah seorang perancang produk independen yang mengambil kerajinan tradisional, dan menggunakan teknologi, untuk menciptakan kembali dan menciptakan benda-benda fungsional. Fokusnya saat ini adalah untuk mendukung dan mempromosikan praktik desain berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup produsen dan konsumen. Setelah lulus dari NID pada tahun 2016, ia magang di Spedagi selama 3 bulan. Setelah kembali dari Indonesia, ia memutuskan untuk tinggal dan berkarya di daerah asalnya di Kashmir. Saat ini Burhan bersama teman-temannya sedang membangun Kashmir Innovation Lab. Proyek ini juga merupakan Proyek Pra Konferensi ICVR#3 yang diselenggarakan di luar Indonesia.

www.icvr.spedagi.org



Terimakasih, Arigato Gozaimasu, Thank You